

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah penelitian hukum empiris, yaitu data yang diperoleh langsung dari masyarakat sebagai sumber pertama dengan melakukan penelitian lapangan, yang dilakukan melalui wawancara⁴³, dengan menggunakan pendekatan sosiologis.

Penelitian ini disebut sebagai penelitian hukum empiris karena penulis melakukan penelitian untuk mengetahui langsung bagaimana pandangan masyarakat di Kecamatan Anjir Muara mengenai saksi nikah yang kurang pendengarannya dengan menggunakan metode wawancara.

B. Lokasi, Subjek, dan Objek Penelitian.

1. Lokasi Penelitian.

Lokasi penelitian yang menjadi tempat penelitian ini adalah Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala. Peneliti memilih tempat ini karena di KUA Kecamatan Anjir Muara lah terjadinya kasus penelitian ini, serta agar penelitian ini dapat menjadi pelajaran agar masyarakat dapat lebih memperluas pengetahuannya tentang menjadi saksi nikah, khususnya di daerah Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala

⁴³Jonaedi Efendi dan Johnny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum : Normatif dan Empiris*, (Depok : Prenadamedia Group, 2016), h. 149.

2. Subjek dan Objek penelitian

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah 10 orang masyarakat yang telah menikah dan memiliki pengetahuan agama di Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala. Alasan penulis memilih 10 orang masyarakat sebagai subjek penelitian adalah karena berdasarkan purposive sampling, yaitu pengambilan sampel yang dilakukan sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan, dan dilakukan secara sengaja dengan jalan mengambil sampel tertentu saja yang mempunyai karakteristik, ciri, kriteria, atau sifat tertentu.

3. Objek Penelitian

Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pandangan masyarakat di Kecamatan Anjir Muara tentang saksi nikah yang kurang pendengarannya serta alasan yang digunakan dalam berpendapat.

C. Data dan Sumber data

1. Data

Data adalah suatu bahan mentah yang jika diolah dengan baik melalui berbagai analisis dapat melahirkan berbagai informasi⁴⁴. Adapun data dalam penelitian ini terkait :

- a. Data mengenai identitas informan yang terlibat dalam penelitian yaitu nama, pekerjaan, tempat dan tanggal lahir, alamat, dan pendidikan terakhir.
- b. Pandangan informan mengenai saksi nikah yang kurang pendengarannya.
- c. Data mengenai alasan informan dari pandangan yang diutarakan

⁴⁴M. Syahrani Jailani, *Membangun Kepercayaan Data dalam Penelitian Kualitatif*, Volume. 4, No. 2, 2020, Primary Education Jurnal, h. 23

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah asal atau tempat peneliti mengumpulkan informasi yang digunakan untuk mendukung atau menggabungkan temuan penelitian. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah 10 orang masyarakat yang telah menikah di Kecamatan Anjir Muara.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara pada umumnya adalah percakapan antara dua orang atau lebih yang dilakukan oleh pewawancara dan informan. Ada pula sebahagian orang yang berpendapat bahwa pengertian wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal yang dilakukan secara terstruktur oleh dua orang atau lebih, secara langsung atau jarak jauh⁴⁵. Peneliti akan melakukan wawancara dengan informan yaitu dengan 10 orang masyarakat yang telah menikah di Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala. Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas dan pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan⁴⁶.

E. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data melibatkan prosedur pengolahan dan analisis data dengan pendekatan tertentu, yang dilakukan dengan penguraian data hasil

⁴⁵Asep Nanang Yuhana dan Fadlilah Aisah Aminy, “*Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam sebagai Konselor dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa*”, Volume 7, No. I, 2019, Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, h. 92

⁴⁶Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Harfa Creative, 2023), h. 99

wawancara menjadi kalimat yang teratur, logis, dan mudah dipahami. Diantara Teknik pengolahan data yang peneliti gunakan ada 3 yaitu:

1. Editing

Yakni penulis memeriksa data yang diperoleh dari hasil wawancara khususnya dari kelengkapan jawaban informan, kesesuaian dan kejelasan makna, dan keterkaitan dengan data yang lain.⁴⁷

2. Klasifikasi

Yaitu proses pengelompokkan seluruh data yang berasal dari wawancara dengan informan.⁴⁸ Tahapan ini dilakukan agar data yang diperoleh mudah dipahami dan dibaca, serta agar memberikan informasi yang objektif dan akurat yang diperlkan oleh penulis. Setelah dilakukannya klasifikasi, data-data akan dipilah dalam bagian yang memiliki persamaan dengan data yang diperoleh pada saat wawancara dan data yang diperoleh dari referensi

3. Kesimpulan

Yaitu langkah terakhir dalam proses pengolahan data. Kesimpulan ini akan menjadi sebuah data terkait objek penelitian yang telah disimpulkan berdasarkan tahapan-tahapan pengolahan data yang terdiri dari editing, klasifikasi, dan kesimpulan.

⁴⁷Abu Achmadi dan Cholid Narkubo, *Metode Penelitian*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2005), h. 85

⁴⁸Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2017), h. 186.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian empiris kualitatif yang menghasilkan data deskriptif analitis, yaitu data yang didapatkan dalam penelitian ini baik secara lisan maupun tertulis dipelajari secara rinci dan menguraikan data dalam bentuk kalimat yang baik dan singkat agar mudah dibaca dan dipahami yang menggunakan teori-teori yang berkaitan dengan suatu peristiwa dilapangan berupa analisis kualitatif dan interpretasi hasil.⁴⁹

⁴⁹Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, (Mataram ; UPT Mataram University Press, 2020), h. 105